

**DISERTASI**

**STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY  
PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN HIAS NEON  
TETRA DI KECAMATAN BOJONGSARI,  
DEPOK JAWA BARAT**

*BLUE ECONOMY CONCEPT IMPLEMENTATION  
STRATEGY IN THE NEON TETRA ORNAMENTAL FISH  
CULTIVATION GROUP IN BOJONGSARI DISTRICT,  
DEPOK WEST JAVA*



Oleh:

**HARLIS SETIYOWATI**  
**NPM : 1272000015**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2023**

**DISERTASI**

**STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY  
PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN HIAS NEON  
TETRA DI KECAMATAN BOJONGSARI,  
DEPOK JAWA BARAT**

***BLUE ECONOMY CONCEPT IMPLEMENTION  
STRATEGY IN THE NEON TETRA ORNAMENTAL FISH  
CULTIVATION GROUP IN BOJONGSARI DISTRICT,  
DEPOK WEST JAVA***



Oleh:

**HARLIS SETIYOWATI**  
**NPM : 1272000015**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2023**

**STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY  
PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN HIAS NEON  
TETRA DI KECAMATAN BOJONGSARI,  
DEPOK JAWA BARAT**

***BLUE ECONOMY CONCEPT IMPLEMENTATION  
STRATEGY IN THE NEON TETRA ORNAMENTAL FISH  
CULTIVATION GROUP IN BOJONGSARI DISTRICT,  
DEPOK WEST JAVA***

**DISERTASI**

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Oleh:

**HARLIS SETIYOWATI**

**NPM : 1272000015**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2023**

DISERTASI

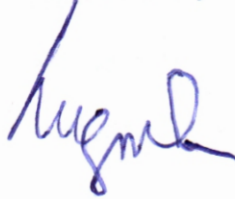
STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY PADA KELOMPOK  
BUDIDAYA IKAN HIAS NEON TETRA DIKECAMATAN BOJONGSARI,  
DEPOK JAWA BARAT

Oleh :

HARLIS SETIYOWATI

1272000015

Menyetujui :  
Promotor,



Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., C.M.A., C.P.A.

Ko Promotor



Dr. H. Abdul Halik, M.M

Mengetahui,

Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA

STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY  
PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN HIAS NEON  
TETRADI KECAMATAN BOJONGSARI,  
DEPOK JAWA BARAT

Oleh :

HARLIS SETIYOWATI

1272000015

Disertasi Ini Telah Diuji Terbuka Pada Tanggal 14 Maret 2023

Oleh Panitia Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

TIM PENGUJI DISERTASI,

Ketua/Promotor : Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., C.M.A., C.P.A

Sekretaris : Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA

Co Promotor : Dr. H. Abdul Halik, MM

Anggota : Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA

Prof. Dr. Samsul Huda, SE., MT

Prof. Dr. Drg. Hj. Ida Aju Brahmawati, Dipl.DHE., MPA

Prof. Dr. Slamet Suhartono, SH., MH

Dr. Sajiyo, M.Kes

Dr. Hj. Siti Mujanah, MBA., Ph.D

Mohammad Sihab, Ph.D., CPHCM

*Handwritten signatures in blue ink:*  
Kugemb  
Pns  
Stumil  
Brahmasari  
Suhartono  
Sajiyo  
Siti Mujanah  
Sihab

Mengetahui

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA

## SURAT PENYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harlis Setiyowati  
NIM : 127.20.000.15  
Program : Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa disertasi yang saya buat dengan judul :

**Strategi Implementasi Konsep Blue Economy pada Kelompok Budidaya Ikan Hias Neon Tetra Di Kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat**

*Blue Economy Concept Implementation Strategy in Neon Tetra Ornamental Fish Farming Group in Bojongsari District, Depok, West Java*

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya yang lain. Sepengetahuan saya di dalam makalah disertasi ini, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam makalah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh DIBATALKAN serta diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dan tekanan dan pihak manapun.

Surabaya, Maret 2023

Yang membuat Pernyataan



**Harlis Setiyowati**



UNIVERSITAS  
17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN  
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA  
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)  
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harlis Setiyowati

NBI/ NPM : 127.20.000.15

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Doktor Ilmu Ekonomi

Jenis Karya : ~~Skripsi/ Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Praktek\*~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

**Strategi Implementasi Konsep Blue Economy pada Kelompok Budidaya Ikan Hias Neon Tetra Di Kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat**

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : Maret 2023

Yang Menyatakan,

(Harlis Setiyowati)

\*Coret yang tidak perlu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan sholawat beriringan salam juga dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penyusunan dan penulisan disertasi dengan judul "Strategi Implementasi Konsep Blue Economy pada Kelompok Budidaya Ikan Hias Neon Tetra Di Kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat", sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan dan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Doktor Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi perkembangan ilmu ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sekaligus selaku promotor yang telah banyak memberikan saran, perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
2. Dr. H. Abdul Halik, M.M. selaku Co-Promotor yang telah banyak memberikan saran, perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus tim penguji yang telah banyak memberikan saran, perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA, selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi dan sekaligus sebagai penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, saran dan bimbingan serta kesabarannya, selalu memberikan motivasi kepada penulis sampai selesainya disertasi ini.
5. Kedua orang tua dan suamiku, anak-anakku serta saudara-saudara, atas doa, kesabaran dan dorongan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
6. Seluruh rekan-rekan Universitas Pradita atas motivasi dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
7. Para dosen pengajar di Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberi transfer ilmu, pengetahuan dan karakter sebagai bekal yang sangat berharga dan tak



ternilai bagi penulis selama menempuh studi. Tak luput kepada para tenaga kependidikan yang telah membantu dan memfasilitasi selama penulis mengikuti studi.

8. Rekan-rekan di Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Kelas DIE-42 atas motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendorong penulis dalam proses penyelesaian disertasi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat kesehatan kepada beliau-beliau beserta keluarganya.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, tentunya penulisan disertasi ini masih belum sempurna. Penulis menyadari sepenuhnya sehingga saran dan masukan untuk menyempurnakan disertasi ini sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan menyertai langkah kita dalam mengembangkan keilmuan, aamiin.

Surabaya, 1 Maret 2023

Penulis

## RINGKASAN

Indonesia adalah Negara Maritim yang memiliki banyak potensi kekayaan laut yang dapat kita manfaatkan untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat ditetapkan sebagai Kawasan Sentra Ikan Hias Neon Tetra. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dalam menentukan rumusan "Strategi Implementasi Konsep Blue Economy pada Kelompok Budidaya Ikan Hias Neon Tetra Di Kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat". Peneliti tertarik mengambil budidaya ikan hias neon tetra berkaitan dengan kebijakan "Ekonomi Biru" secara Nasional dan secara lokal yang diterapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Depok pada Kelompok Budidaya Ikan Hias (POKDAKAN). Kebaruan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kebijakan "Ekonomi Biru" dengan mengidentifikasi peluang dan tantangan budidaya ikan neon tetra. Dimana Bojongsari Depok telah ditetapkan sebagai "Kawasan Sentra Ikan Hias Neon Tetra".

Metode yang digunakan *Phenomological Research* dengan pendekatan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan kemudian dilanjutkan dengan model Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk memilih prioritas.. SWOT melalui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Perhitungan IFAS dan EFAS, Tabel IFAS dan EFAS di hitung dengan mengalikan kolom rating dengan bobot. Setelah mengetahui nilai bobot X rating, langkah selanjutnya adalah menghitung selisih faktor internal (kekuatan – kelemahan) dan selisih faktor eksternal (peluang – ancaman). Sedangkan AHP yaitu metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

Pembatasan kriteria variabel yang diteliti adalah konsep blue economy yaitu kebijakan nasional, kebijakan lokal, strategi sumberdaya manusia, strategi pemasaran dan strategi keuangan. Sedangkan penetapan tujuan dari penerapan blue economy ada tiga tingkatan yaitu: tingkat pertama 1. Kelangsungan hidup POKDAKAN, 2. Peningkatan profit/kesejahteraan anggota, 3. Efisien sumber daya POKDAKAN, 4. Menjadi pimpinan pasar. Untuk tingkat kedua, "Faktor" yang memengaruhi kriteria tujuan tersebut yaitu: 1. Modal, 2. Sumber daya manusia, 3. Struktur persaingan, 4. Kondisi pasar. Kemudian tingkat ketiga adalah "Aktor" sebagai pelaksana penentu keberhasilan strategi tersebut yaitu: 1. DKP3, 2. Ketua POKDAKAN, 3. Bagian pemasaran, 4. Seluruh anggota. Sumber data dalam

penelitian ini adalah informan di Kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat yaitu 1) Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3). 2) Peneliti Balai Riset Inovasi Nasional (BRIN). 3) Pejabat Pemerintah (Camat dan Lurah di Kecamatan Bojongsari). 4) Kelompok Budidaya Ikan Hias (POKDAKAN). 5) Partisipasi Masyarakat (Ketua RW dan Ketua RT).

Hasil analisis SWOT pada kuadran 1 yang artinya perusahaan pada posisi pertumbuhan yang cukup agresif. Berdasarkan hasil pengujian, faktor yang paling penting dalam penerapan Blue Economy berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah faktor modal dengan bobot 0,390, faktor kedua terpenting yaitu sumber daya manusia dengan bobot 0,319, lalu faktor struktur persaingan dengan bobot 0,158 dan yang terendah yaitu faktor kondisi pasar dengan bobot 0,132. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian, aktor terpenting dalam penerapan Blue Economy berdasarkan hasil pengujian yaitu Bagian Pemasaran dengan bobot 0,338. Aktor terpenting kedua yaitu Ketua POKDAKAN dengan bobot 0,275. Aktor terpenting ketiga yaitu Dewan Pembina (DKP3) dengan bobot 0,264, dan Aktor dengan bobot terendah yaitu Seluruh Anggota dengan bobot 0,147. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan nasional dikuatkan oleh kebijakan lokal berdasarkan identifikasi alam membutuhkan dukungan Dinas terkait, sumberdaya manusia lebih meningkatkan pelatihan secara rutin, teknologi yang harus dipertimbangkan berkolaborasi dengan pihak swasta.

## ***ABSTRACT***

Bojongsari Subdistrict, Depok, West Java is designated as a Neon Tetra Ornamental Fish Center Area. This study aims to provide empirical evidence in determining the formulation of the "Blue Economy Concept Implementation Strategy in the Neon Tetra Ornamental Fish Farming Group in Bojongsari District, Depok, West Java". The method used by Phenomological Research with a SWOT analysis approach to find out strengths, weaknesses, opportunities and challenges is then continued with the AHP model to select priorities. Informants, namely 1) the Agricultural and Fisheries Food Security Service (DKP3). 2) Researchers of the National Innovation Research Center (BRIN). 3) Government Officials (Sub-district and Sub-district head in Bojongsari District). 4) Ornamental Fish Farming Group (POKDAKAN). 5) Community Participation (Chairman of RW and Chairman of RT).

The results of the SWOT analysis in quadrant 1 which means that the company is in a fairly aggressive growth position, that the strengths and weaknesses on the (X) axis with a value of (+) 1.74 while the odds and threats are on the (Y) axis with a value of (+) 2.20. Whereas based on AHP Model are the priority factor in the strategy for implementing the blue economy is first place on Capital with a score of 0.390. The second order is Human Resources which received a score of 0.319, followed by Competition Structure, which received a score of 0.158, and Market Conditions, which received a score of 0.132 as the last order. Meanwhile, the most important actor in implementing the Blue Economy is the Marketing Department with a weight of 0.338. The second most important actor is the Chairperson of the POKDAKAN with a weight of 0.275. The third most important actor is the Board of Trustees (DKP3) with a weight of 0.264, and the actor with the lowest weight is all members with a weight of 0.147. From the results of this study, it shows that national policies strengthened by local policies based on natural identification require the support of related agencies, human resources further improve training on a regular basis, technology that must be considered in collaboration with the private sector.

*Keywords : AHP, Blue Economy, Neon Tetra, SWOT.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
RINGKASAN .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan masalah.....	12
1.3    Tujuan Penelitian.....	12
1.4    Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	15
2.1    Landasan Teori.....	15
2.1.1    Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.....	15
2.1.2    Green Economy .....	18
2.1.3    Blue Economy .....	20
2.1.4    Strategi.....	39
2.1.5    Manajemen Strategi.....	39
2.1.5.1    Strategi Pemasaran.....	40
2.1.5.2    Strategi Sumber Daya Manusia.....	41
2.1.5.3    Strategi Keuangan.....	42
2.1.6    Budidaya Perikanan.....	44
2.1.7    Ikan Hias Neon Tetra.....	56
2.2    Penelitian Terdahulu .....	61

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL .....	69
3.1 Kerangka Proses Berpikir.....	69
3.2 Kerangka Konseptual .....	69
3.3 Analisis S.W.O.T .....	69
3.4 <i>Analitycal Hierarchy Process (AHP)</i> .....	75
BAB IV METODE PENELITIAN .....	79
4.1 Rancangan Penelitian .....	79
4.2 Objek Penelitian Dan Informan Peneliti .....	83
4.2.1 Obyek Peneliti .....	83
4.2.2 Informan Peneliti .....	83
4.3 Jenis dan sumber Data.....	83
4.4 Perbandingan AHP dan SWOT.....	84
BAB V HASIL PENELITIAN.....	87
5.1 Data Hasil Penelitian.....	87
5.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	87
5.2 Data dan Sumber Data Penelitian Kualitatif .....	87
5.3 Hasil Wawancara.....	89
5.4 Hasil Analisis SWOT.....	93
5.4.1 Hasil Analisis SWOT .....	97
5.5 Model AHP .....	99
5.5.1 Hasil Perhitungan Bobot dan Prioritas Hirarki .....	104
BAB VI PEMBAHASAN.....	119
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian .....	119
6.1.1 Cara memanfaatkan sumber daya alam berbasis Blue Economy pada Budidaya Ikan Hias Neon Tetra di Kecamatan Bojongsari Depok.....	119
6.1.2 Proses Analisa SWOT dalam penentuan Strategi Implementasi Blue Economy pada Budidaya Ikan Hias Neon Tetra di Kecamatan Bojongsari Depok .....	120
6.1.2.1 Alternatif strategi implementasi konsep blue economy yaitu <i>Strategi S – O (Strength Opportunity)</i> . POKDAKAN bertanggung jawab mempertahankan kualitas ikan hias neon tetra yang dihasilkan dengan “Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)” untuk memperluas target pasar .....	126

6.1.2.2	Alternatif strategi implementasi konsep blue economy yaitu Strategi W–O ( <i>Weaknes Opportunity</i> ), melaksanakan strategi keuangan usaha dengan meminimalkan kerugian.....	126
6.1.2.3	Alternatif strategi implementasi konsep blue economy yaitu Strategi S–T ( <i>Strength Threat</i> ), meningkatkan brand image kepada pelanggan melalui kemudahan layanan yang dilakukan perusahaan seperti reservasi online, pengantaran ikan hias neon tetra hingga tujuan .....	126
6.1.2.4	Alternatif strategi implementasi konsep blue economy yaitu Strategi W–T ( <i>Weaknes Threat</i> ), mengikutsertakan seluruh anggota POKDAKAN terutama Ketua menjadi peserta pelatihan .....	126
6.1.3	Model AHP dalam pemilihan prioritas Strategi Implementasi Blue Economy.....	129
6.1.3.1	Strategi Sumber daya manusia.....	126
6.1.3.2	Dukungan dari Dinas terkait untuk pengembangan usaha baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang .....	126
6.1.3.3	Kerjasama dengan pihak swasta .....	126
6.1.3.4	Pengembangan usaha dengan penggunaan tehnologi diperlukan meski Depok menjadi pemimpin pasar untuk budidaya ikan hias neon tetra .....	126
6.1.4	Implikasi Penelitian .....	134
6.1.4.1	Implikasi Teoritik .....	126
6.1.4.2	Implikasi Praktik.....	126
6.1.5	Kontribusi Bagi Teori Ilmu Ekonomi.....	134
BAB VII PENUTUP .....		137
7.1	Simpulan .....	137
7.2	Saran.....	138
7.2.1	Kepada POKDAKAN.....	134
7.2.2	Kepada Pengembangan Penelitian.....	134
DAFTAR PUSTAKA .....		140
LAMPIRAN.....		148

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Skala Bobot Perbandingan AHP .....	76
Tabel 3. 2	Daftar Index Random Konsistensi .....	79
Tabel 5. 1	Pengkodean dengan pemberian nilai rating .....	92
Tabel 5. 2	Perhitungan bobot faktor internal.....	96
Tabel 5. 3	Perhitungan bobot faktor eksternal .....	96
Tabel 5. 4	IFAS (Internal Strategic Analysis Summary) .....	97
Tabel 5. 5	EFAS (Eksternal Strategic Analysis Summary).....	98
Tabel 5. 6	Faktor Strategis Internal .....	99
Tabel 5. 7	Faktor Strategis Eksternal .....	99
Tabel 5. 8	Matrik SWOT POKDAKAN Bojongsari Depok, Jawa Barat .....	101
Tabel 5. 9	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden ..	101
Tabel 5. 10	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 2 .....	104
Tabel 5. 11	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 3 .....	105
Tabel 5. 12	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 4 .....	106
Tabel 5. 13	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 5 .....	106
Tabel 5. 14	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 6 .....	107
Tabel 5. 15	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 7 .....	107
Tabel 5. 16	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 8 .....	108
Tabel 5. 17	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 9 .....	108
Tabel 5. 18	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 10 .....	109
Tabel 5. 19	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 11 .....	110
Tabel 5. 20	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 12 .....	110
Tabel 5. 21	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 13 .....	111



Tabel 5. 22	Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor Responden 14 .....	111
Tabel 5. 23	Matriks Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Faktor .....	112
Tabel 5. 24	Matriks Nilai Kriteria Tingkat Kepentingan Antara Faktor .....	112
Tabel 5. 25	Rasio Konsistensi Tingkat Kepentingan Antara Faktor .....	113
Tabel 5. 26	Tingkat Kepentingan Antara Faktor.....	114
Tabel 5. 27	Matriks Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap Modal.....	114
Tabel 5. 28	Matriks Nilai Kriteria Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap Modal.....	115
Tabel 5. 29	Rasio Konsistensi Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap Modal.....	115
Tabel 5. 30	Matriks Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap SDM .....	116
Tabel 5. 31	Matriks Nilai Kriteria Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap SDM .....	116
Tabel 5. 32	Rasio Konsistensi Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap SDM .....	116
Tabel 5. 33	Matriks Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap	117
Tabel 5. 34	Matriks Nilai Kriteria Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap.	117
Tabel 5. 35	Rasio Konsistensi Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap .....	118
Tabel 5. 36	Matriks Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap	119
Tabel 5. 37	Matriks Nilai Kriteria Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap.	119
Tabel 5. 38	Rasio Konsistensi Tingkat Kepentingan Antara Aktor Terhadap .....	119
Tabel 5. 39	Bobot Perbandingan Tingkat Kepentingan Antara Aktor .....	120
Tabel 5. 40	Tingkat Kepentingan Antara Aktor.....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Tujuh Agenda Pembangunan .....	2
Gambar 1. 2	Sembilan Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	8
Gambar 1. 3	Potensi Sumber Daya Alam.....	8
Gambar 1. 4	Letak Geografis & 6 Large Marine Ecosystem Indonesia .....	9
Gambar 1. 5	Data Luas Perairan dan Kawasan Konservasi di WPPNRI 712 .....	10
Gambar 1. 6	Data Produksi Perikanan Tangkap di WPPNRI 712 .....	10
Gambar 1. 7	Peta Wilayah Perencanaan .....	11
Gambar 2. 1	Konsep Pembangunan Berkelanjutan.....	19
Gambar 2. 2	Sustainable and Inclusive Blue Economy .....	21
Gambar 2. 3	Ecosystem Services .....	22
Gambar 2. 4	Components of the Blue Economy .....	24
Gambar 3. 1	Kerangka Proses .....	68
Gambar 3. 2	Kerangka Konseptual .....	69
Gambar 3. 3	Gambar Analisis Faktor SWOT .....	71
Gambar 3. 4	Analisis Matriks TOWS .....	72
Gambar 3. 5	Struktur Hierarki AHP.....	74
Gambar 3. 6	Langkah-langkah AHP .....	77
Gambar 4. 1	Rancangan Penelitian .....	82
Gambar 5. 1	Peta Depok, Jawa Barat .....	85
Gambar 5. 2	Peta Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat .....	89
Gambar 5. 3	Ilustrasi Struktur Organisasi .....	90
Gambar 5. 4	Informan berdasarkan jenis kelamin .....	91
Gambar 5. 5	Informan berdasarkan profesi.....	91
Gambar 5. 6	Informan berdasarkan usia .....	92
Gambar 5. 7	Analisa SWOT .....	94
Gambar 5. 8	Hasil Reduksi Data Wawancara .....	95
Gambar 5. 9	Diagram SWOT.....	100
Gambar 5. 10	Hirarki Strategi Penerapan Konsep Ekonomi Biru.....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Maping Jurnal .....	148
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	163
Lampiran 3 Kuesioner .....	171
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	175
Lampiran 5 Foto Informan dan Obyek Penelitian.....	186